

**STUDI KASUS *TOILET TRAINING* PADA ANAK USIA 3-4
TAHUN DI KOMPLEK BAHARUDIN PANGKALAN BALAI**

SKRIPSI

Oleh

Yuyun Dwi Lestari

Nim: 06141381823045

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2022

**STUDI KASUS TOILET TRAINING PADA ANAK USIA 3-4
TAHUN DI KOMPLEK BAHARUDIN PANGKALAN BALAI**

SKRIPSI

Oleh

**Yuyun Dwi Lestari
(06141381823045)**

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

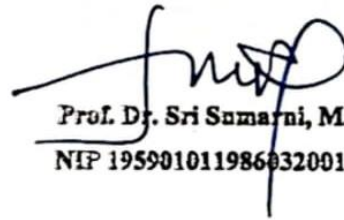
Mengesahkan

Koordinator Prodi PG-PAUD,

Pembimbing Skripsi



**Dra. Syafdaningsih, M.Pd
NIP 195908151986092001**



**Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP 195901011986032001**



**STUDI KASUS TOILET TRAINING PADA ANAK USIA 3-4
TAHUN DI KOMPLEK BAHARUDIN PANGKALAN BALAI**

SKRIPSI

Oleh :

**Yuyun Dwi Lestari
(06141381823045)**

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

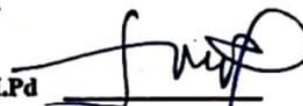
Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Senin

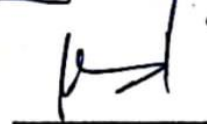
Tanggal : 27 Juni 2022

TIM PENGUJI

1. Ketua : Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd



2. Anggota : Dra. Hasmaleana, M.Pd



Palembang, 27 Juni 2022

Koordinator Prodi PG-PAUD



Dra. Syafdaningsih, M.Pd

NIP 195908151986092001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuyun Dwi Lestari

NIM : 06141381823045

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Studi Kasus *Toilet training* Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Komplek Baharudin Pangkalan Balai” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 17 tahun 2010 tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian lah pernyataan ini dibuat secara sngguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 27 Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan



Yuyun Dwi Lestari
Yuyun Dwi Lestari

Nim 06141381823045

PRAKATA

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, shalawat beserta salam senantiasa tercurah bagi kekasih hati, Nabi Muhammad SAW yang telah berhasil membina umatnya menuju jalan yang diridhai oleh Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Studi Kasus *Toilet Training* Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Komplek Baharudin Pangkalan Balai" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku pembimbing yang telah dibersedia untuk memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan Fkip Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan, Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada semua dosen PG-PAUD FKIP UNSRI yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis mengucapkan kepada seluruh keluarga terutama kedua orang tua serta teman-teman seperjuangan HMPAUD 2018 serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, 27 Juni 2022

Penulis



Yuyun Dwi Lestari

NIM 06141381823045

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alam, puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wata'ala berkat rahmat dan ridho-nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar dan baik serta dimudahkan dalam menyelesaikannya. Sholawat dan salam kita limpahkan kepada nabi Muhammad shallahu'alaihi wa sallam, sahabat dan keluarganya hingga akhir zaman. Dengan ketulusan hati penulis izin menyampaikan kata persembahan untuk skripsi ini kepada:

1. Kepada orang tua ku ayah (Nuhasin) dan ibu (Helmi Lis Fauziah) tercinta Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga. kupersembahkan karya kecil ini untuk ayah dan ibu yang selalu memberikanku motivasi dan semangat, segala dukungan dan selalu memberikan kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik lagi, hanya dapat kubalas dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan ini.
2. Teruntuk ecak ku Risky Sissyia, S.Pd, kakak ku Deni Sastra, S.E , keponakan ku dan adik ku Kurnia Pratama terima kasih untuk dukungan dan motivasinya.
3. Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku dosen pembimbing beserta dosen akademik ku, Terima kasih untuk semua bantuan, bimbingan, dan sarannya, tanpa bantuan ibu skripsi ini tak akan berhasil, sekali lagi terima kasih bu untuk didikanmu selama ini.
4. Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd selaku validator skripsi saya, terima kasih banyak ibu telah memberikan bimbingan dan masukan atas instrumen dan valiadasinya.
5. Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd selaku penguji skripsi saya, terima kasih banyak atas saran dan masukan dalam skripsi ini.
6. Dosen pengajar FKIP UNSRI, Khususnya dosen-dosen PG-PAUD yaitu Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd, Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd, Ibu Febriyanti Utami, M.Pd, dan Ibu Taruni, M.Pd. yang telah memberikan ilmu kepada saya selama mengikuti perkuliahan di jurusan PG-PAUD.
7. Staf dan karyawan FKIP, terima kasih atas bantuannya mengenai

pemberkasan, persyaratan-persyaratan dan surat menyurat selama perkuliahan.

8. Sahabat lama ku Usi Sya'bania Atika yang telah banyak membantu saya dan siap saya reportkan walau sudah terpisah oleh jarak. Selalu memberi semangat dan dukungan dari jauh. Thanks friend, miss you.
9. Sahabat-sahabat seperjuanganku dari 0 yaitu Desti Irfiyanti, Septianawati, Easy Dwi Nurcahyani, Iis Aprilliani dan Dian Ayu Lestari yang selalu mendukung ku, membantuku dan memberi nasihat selama 4 tahun perjalanan kuliah ini hingga menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih teman atas dukungannya dan siap saya reportkan. *Love you all.*
10. Untuk Bapak Lee Soo Man terima kasih atas partisipasinya telah menghadirkan anak-anak yang berbakat seperti member exo terutama anak yang bernama Oh Sehun yang selalu meningkatkan mood saya dalam proses pengerjaan skripsi ini.
11. Almamater kuning kebangganku.
12. Teman-teman seperjuangan PG-PAUD 2018 yang telah berjuang bersama selama 4 tahun mencari ilmu di Universitas Sriwijaya terima kasih atas kebersamaanya, semoga kita menjadi orang-orang yang sukses dan semoga tali silaturahmi tetap terjalin dan ilmu yang kita dapatkan selama ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.
13. Serta semua pihak yang telah banyak membantu dan menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, saya mengucapkan banyak terima kasih. Semoga bantuan yang diberikan kepada saya menjadi amal dan dapat dibalas Allah SWT. Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bermanfaat untuk ilmu pendidikan.
14. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

MOTTO

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.”

-Imam Syafi'i-

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan Pembimbing.....	ii
Halaman Pengesahan Penguji.....	iii
Pernyataan	iv
Prakata.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Motto	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Bagan.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Abstrak.....	xiv
Abstrac	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengertian <i>Toilet Training</i>	5
2.2 Kesiapan <i>Toiter Training</i> Anak Usia 3-4 Tahun	6
2.3 Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan <i>Toilet Training</i>	9
2.4 Metode <i>Toilet Training</i>	12
2.5 Tahapan-tahapan <i>Toilet Training</i>	15
2.6 Hakikat Anak Usia 3-4 Tahun	19
2.6.1 Pengertian Anak Usia Dini	19
2.6.2 Karakterisitk Anak Usia 3-4 Tahun	20
2.7 Penelitian Relevan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian	27

3.2 Fokus Penelitian.....	27
3.3 Lokasi Penelitian.....	27
3.4 Subjek Penelitian	27
3.5 Jenis dan Sumber Data	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data	28
3.7 Teknik Analisis Data.....	32
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Hasil Penelitian.....	34
4.1.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian	34
4.1.2 Kesiapan Penerapan <i>Toilet Training</i> Pada Anak Usia 3-4 Tahun	35
4.2 Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran.....	46
Daftar Pustaka	47
Lampiran.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Jurnal Relevan	x
-------------------------------------	---

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1.2 Triangulasi Kesiapan Penerapan <i>Toilet Training</i> Pada Anak Usia 3-4 Tahun	40
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 ibu Ah membantu adik G melepas dan memasangkan celana kembal .	37
Gambar 2 Adik W melepas dan memakai celana sendiri tanpa bantuan.....	40
Gambar 3 ibu H memebantu adik W membersihkan diri	40

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Studi Kasus *Toilet Training* pada Anak Usia 3-4 Tahun di Komplek Baharudin Pangkalan Balai. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana kesiapan *toilet training* pada anak usia 3-4 tahun di kompleks baharudian pangkalan balai, untuk mencakup permasalahan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis data kualitatif Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini difokuskan pada 2 orang anak yang berumur 3-4 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan anak usia 3-4 tahun dalam penerapan *toilet training* dilihat saat anak memperlihatkan tanda kesiapan fisik, mental dan psikologis dari tiga kesiapan tersebut menunjukkan bahwa anak sudah siap untuk menerapkan toilet training. Jika anak belum siap dalam menerapkan *toilet training* orang tua tidak memaksa, namun terus melakukan stimulasi perkembangan, khususnya pada ketiga aspek tersebut dan memulai *toilet training* ketika anak siap kembali agar dapat dilakukan dengan tepat dan benar.

Kata Kunci : Kesiapan, *Toilet Training*, Anak Usia 3-4 Tahun

ABSTRACT

This research is entitled Case Study of Toilet Training for 3-4 Years Old Children in Baharudin Complex, Pangkalan Balai. This research uses a qualitative research method with a case study approach. The aim is to find out how toilet training is ready for children aged 3-4 years in the Baharudian base hall complex, to cover the problems of researchers using data collection techniques by means of interviews, observation and documentation. The analysis used by the researcher is the qualitative data analysis of Miles and Huberman is namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. This study focused on 2 children aged 3-4 years. The results showed that the readiness of children aged 3-4 years with the application of toilet training were seen when the child showed signs of physical, mental and psychological readiness from the three readinesses, indicating that the child was ready to apply toilet training. If the child is not ready to implement toilet training, the parents do not force it, but continue to stimulate development, especially in these three aspects and start toilet training when the child is ready to return so that it can be done correctly and correctly.

Keywords: Readiness, Toilet Training, 3-4 Years Old Children

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini merupakan anak yang berusia 0-6 tahun, pada usia ini anak memasuki masa perkembangan yang sangat baik atau biasa disebut dengan masa keemasan. Pada masa ini anak membutuhkan stimulasi dan pendampingan yang tepat agar dapat tumbuh dan berkembang semaksimal mungkin dalam segala aspek perkembangannya. Pada masa kanak-kanak pertumbuhan dan perkembangan terjadi sangat cepat, karena adanya dua stimulus, pertama stimulus internal seperti hereditas dan temperamen, kedua stimulus eksternal yaitu keluarga, teman sebaya, pengalaman hidup dan elemen dari lingkungan yang didapat oleh anak (Husna, 2019 : 15-53). Banyak tahapan perkembangan dan keterampilan anak yang dapat distimulus sejak dini, salah satunya melakukan *toilet training*.

Toilet training merupakan proses pengajaran dalam mengontrol buang air kecil dan buang air besar secara benar dan teratur, membiasakan *toilet training* dapat membantu anak memahami sensasi ketika ingin BAK ataupun BAB, dan anak mengenal *toilet* dari sejak dini sangat penting karena anak dapat memahami kebersihannya, seperti mencuci tangan dan mandi sendiri. Semakin sering anak melakukan *toilet training*, semakin mudah untuk menghilangkan kebiasaan popok dan semakin cepat anak untuk mandiri. (Hayati & Suparno, 2020:1041)

Toilet training perlu dikenalkan secara dini pada anak untuk memprediksi anak buang air kecil dan refleksi buang air besar pada waktu yang tepat. Latihan ini dimulai pada anak usia 1-3 tahun namun setiap anak mempunyai kemampuan yang berbeda dalam mengontrol buang air besar dan air kecil biasanya baru akan tercapai sampai usia 4-5 tahun dapat menggunakan *toilet* sendiri, karena kemampuan *sfincter uretra* untuk mengontrol impuls buang air kecil mulai berkembang pada usia ini, dan sebagian besar anak dapat menyelesaikan latihan ini secara mandiri pada akhir prasekolah. Pendapat Subakti dalam Nababan & Lestari (2018 : 19-28) mengatakan dalam melatih anak untuk BAB dan BAK yang

benar itu tidak mudah, dan saat menggunakan *toilet* merupakan keterampilan yang kompleks untuk anak.

Toilet training merupakan salah satu tugas utama anak pada usia *toddler* berada pada rentang usia 1-3 tahun hingga 4-5 tahun. Anak usia *toddler* harus dapat mengenali rasa untuk mengeluarkan dan menahan eliminasi, dan anak harus mampu berkomunikasi saat ingin BAB dan BAK kepada orang tua. Pada usia *toddler* anak menghadapi permasalahan antara tuntutan orang tua yang ingin anak untuk mengendalikan keinginan BAB dan BAK serta melakukan buang air pada tempatnya, sementara anak ingin mengeluarkan begitu ada rasa ingin BAB dan BAK. *toilet training* dilatih sejak dini agar anak saat usia prasekolah anak sudah dapat mengontrol BAB dan BAK. (Devita dan Sitorus, 2020 : 78-87)

Toilet training dilakukan untuk menanamkan kebiasaan baik pada anak terutama dalam hal kebersihan diri. Belajar menggunakan *toilet training* merupakan cara untuk membantu anak agar dapat menggunakan kamar mandi/toilet untuk buang air besar dan air kecil pada tempat yang tepat, hal ini dapat menjadi bukti bahwa anak dapat mengontrol tubuh anak dan membantunya melangkah lebih jauh untuk menjadi pribadi yang mandiri. (Widiawati dkk, 2020 : 1-6)

Selanjutnya menurut Pambudi dalam Nababan dan Lestari (2018 : 19-28) berpendapat adapun faktor yang mendukung keberhasilan *toilet training* pada anak yaitu kesiapan anak, kesiapan tempat *toilet* atau kakus dan komunikasi antara anak dan orang tua. Sedangkan Pendapat Marcdante dalam Widianingtyas & Putri, (2018:40-46) untuk mencegah kegagalan dalam penerapan *toilet training* pada anak orang tua juga perlu mengenal beberapa kesiapan sesebelum melakukan *toilet training*, seperti orang tua bersikap tenang, tidak mengancam, positif, memuji jika anak berhasil, dan tidak mencela selama proses latihan *toilet training*.

Pendapat lain dikemukakan Suryadibudhi dalam Warlenda dkk (2019-134-140) pengetahuan tentang *toilet training* sangat penting bagi terutama para ibu. Hal ini akan mempengaruhi pelaksanaan *toilet training* pada anak. Ibu dengan tingkat pengetahuan yang tinggi berarti memiliki pemahaman yang baik tentang

manfaat dan dampak dari *toilet training*, sehingga ibu akan memiliki sikap yang positif terhadap konsep *toilet training*.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di Komplek Baharudin Pangkalan Balai pada tanggal 02 Februari 2021. Peneliti melakukan pengamatan dan wawancara pada 2 orang anak dan orang tua anak. Kedua anak ini dengan nama G dan W, dari kedua anak tersebut ada yang sudah bisa melaksanakan *toilet training* dan ada yang belum bisa melaksanakan *toilet training*. Pertama, anak bernama G, ia belum bisa melakukan *toilet training*, tidak berbicara ketika ingin BAB atau BAK. Saat BAB ia akan diam ditempat sampai ibunya baru menyadari baunya jika ia BAB, ibunya membawanya ke toilet, membantu melepaskan celananya dan membantunya duduk di kakus. Setelah selesai ibunya membersihkannya dan memakaikan celananya. Peneliti melakukan wawancara kepada orang tua, dari hasil wawancara diketahui terkadang ia menangis dan tidak ingin dibersihkan terutama saat si anak sedang asik bermain. Kedua, anak yang bernama W, ia sudah bisa menerapkan *toilet training* dengan cara ketika ia ingin BAK ia berbicara atau berkomunikasi kepada ibunya, lalu ia melepas celananya sendiri dan ke *toilet* ditemani ibunya, ketika selesai BAK ia meminta bantuan ibu untuk membersihkannya dan setelah selesai ia memakai celananya sendiri. Peneliti juga melakukan wawancara kepada orang tua, dari hasil wawancara diketahui W minta ditemani ke *toilet* karena ia merasa takut jika sendirian dan juga ketika BAB ia belum bisa membersihkan sendiri ia akan meminta bantuan ibunya atau anggota keluarga lainnya untuk membersihkan setelah ia selesai BAB.

Berdasarkan hasil survey peneliti, pada artikel Putri dan Djajanti (2019 : 32-38) mengatakan anak menerapkan *toilet training* akan menunjukkan tanda-tanda kesiapan, ketika anak belum siap menerapkan *toilet training* tidak akan memberikan hasil yang baik. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian tentang kesiapan penerapan *toilet training* pada anak usia 3-4 tahun di Komplek Baharudin Pangkalan Balai. Harapannya penelitian ini pada anak usia 3-4 tahun telah siap dalam *toilet training* berkomunikasi saat ingin BAB atau BAK dan tidak meminta bantuan orang tua lagi.

1.2 Permasalahan Penelitian

Bagaimana kesiapan anak usia 3-4 tahun dalam penerapan *toilet training* di Komplek Baharudin Pangkalan Balai?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana kesiapan anak usia 3-4 tahun dalam penerapan *toilet training* di kompleks baharudin pangkalan balai.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang kesiapan anak dalam penerapan *toilet training*.

1.4.2 Bagi Anak

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu anak dalam melatih kesiapan untuk menerapkan *toilet training* pada usia prasekolah.

1.4.3 Bagi Orang Tua

Hasil pada penelitian diharapkan sebagai panduan dan menambah pengetahuan pemikiran tentang *toilet training* pada anak sejak dini.

1.4.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dalam mengabdikan ilmu yang diperoleh dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan apabila melaksanakan penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhe, K. R., Khotimah, N., Wahyu, S., & Al Ardha, M., A. (2020). *Toilet training Guidebook for the Independent Character in Preschoolers. 3 rd Internasional Conferences on Education Innovation (ICEI 2019)*
- Agusniatih, Andi., & Monepa, J.M. (2019). *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Teori Dan Metode Pengembangan*. Jawa Barat : Edu Publisher
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat : CV Jejak
- Aprianti, E. N.(2018). Hubungan Dukungan Emosional Keluarga Terhadap Kemampuan *Toilet training* Anak Usia 3-5 Tahun Di Kb Mutiara Ummi Kalasan. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan.
- Astuti, A. D., & Agustini, A. (2017). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Latihan Bab Dan Bak (*Toilet training*) Pada Batita Usia 18-24 Bulan Di Posyandu Wijaya Kusuma Wilayah Kerja Puskesmas Mekarbaru Tahun 2017. *Cakrawala Kesehatan: Kumpulan Jurnal Kesehatan*, 8(1).
- Chrisna, H. (2019). Analisis Kesiapan Program Studi Akuntansi fakultas ekonomi & bisnis unpad dalam Konvergensi ifrs (international financial reporting standard). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 7(2), 1-11.
- Darwis, N., & Wardanengsih, E. (2020). Hubungan Pola Asuh Dengan Keberhasilan *Toilet training* Anak Usia Toddler (2-3 Tahun) Di Desa Ajallasse Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone. *JHNMSA ADPERTISI JOURNAL*, 1(2), 57-69.
- Devita, Y., & Sitorus, T. P. (2020). Pengaruh Terapi Modeling Partisipasi Terhadap kemandirian Anak Dalam Toilet Training. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 11(1), 78-87.
- Efendi, K. A. (2017). Hubungan Perilaku Ibu dengan Kemampuan *Toilet training* pada Anak Usia Toddler di Dusun Krajan Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Jember.

- Ernawati, D. (2021). Hubungan Antara Kesiapan Psikologis Anak, Kesiapan Orang Tua Dan Keberhasilan *Toilet training* Pada Anak Usia 1-3 Tahun Di Posyandu Kelurahan Gunung Anyar. *Jurnal Keperawatan Malang*, 6(1), 19-26.
- Fajariyah, I. P. N. (2020). Studi Kasus Pengalaman Orang Tua Dalam Melatih *Toilet training* Pada Anak Retardasi Mental Ringan Di SDLB/C Alpha Kumara Wardana II Surabaya. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Fitrah, M. & Luthfiyah. (2017). *Metodelogi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat : CV Jejak
- Fithriyana, R., & Aldopi, A. (2018). Gambaran Pengetahuan Ibu yang Mempunyai Anak Usia 1-3 Tahun tentang *Toilet training* di Desa Batu Bersurat Wilayah Kerja Puskesmas XIII Koto Kampar I. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 179-185.
- Handayani, R., Triana, N. Y., & Haniyah, S. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Audio Visual Terhadap Pengetahuan Tentang *Toilet training* Pada Ibu Yang Memiliki Anak Pra Sekolah Di Paud Bina Sejahtera Dan Tk Pertiwi 1 Cilangkap. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, 4(1), 1-9.
- Hasiana, I. (2020). Peran Orangtua Dalam Pendidikan Seksual Anak Usia Dini. *Wahana: Tridarma Perguruan Tinggi*, 72(2), 118-125.
- Hayati, D. J., & Suparno, S. (2020). Efektivitas Buku Cerita Bergambar pada Keberhasilan *Toilet training* Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1041-1050.
- Husna, M. (2019). Penerapan *toilet training* pada anak usia dini: Studi deskriptif di TK Islam Al Ghoniya Malang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 15-53.
- Ifalahma, D., & Hikmah, N. (2019). Korelasi Kesiapan Orang Tua Dengan Keberhasilan *Toilet training* Pada Anak Usia 18-36 Bulan. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, 9(1), 68-73.

- Izza Asfarina, E. (2018). Pengembangan Media Buku Cerita “Jojo Berani ke Toilet” dalam Pembelajaran *Toilet training* pada Anak Usia Dini. *Skripsi*. Jawa Timur : Universitas Jember
- Khair, S., Hasanah, O., & Safri, S. (2021). Gambaran Kesiapan *Toilet training* Pada Anak Usia Toddler. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(2)
- Khalimatus, S., L & Eka, V. (2017). *Tumbuh Kembang dan Toilet Training*. Mojokerto. Karya Bina Sehat.
- Khoiruzzadi, M., & Fajriyah, N. (2019). Pembelajaran *Toilet training* dalam Melatih Kemandirian Anak. *Journal Of Early Chidhood and Development (JECED)*, 1(2), 142-154.
- Koerniandaru, W. (2016). Efektivitas *toilet training* dengan metode discrete trial training untuk meningkatkan kemampuan toileting pada siswa ADHD kelas I DI SLB E Prayuwana Yogyakarta. *Widia Ortodidaktika*, 5(10), 1020-1031.
- Kusnawati, A. (2019). Gambaran Peran Ibu dalam Mengajari *Toilet training* pada Anak Usia Toddler (18-24 Bulan) Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan di Kelurahan Ketawanggede. *Jurnal Keperawatan Terapan (e-Journal)*, 5(2), 128-134.
- Maidartati, M., & Latif, D. D. (2018). Gambaran Pengetahuan Orangtua Tentang *Toilet training* pada Anak Usia Toddler di Puskesmas Pasir Kaliki. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 7-13
- Mansur, A. R. (2019). *Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah*. Andalas University Press. <http://doi.org/10.25077/car.63.58>.
- Marlina, L., Sofyan, F. A., Imtihana, A., & Monika, A. (2022). Hubungan Pendidikan Kedisiplinan Ibu dengan Kebersihan Toilet Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2381-2390.
- Mail, A. F., & Romdzati, R. (2018). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kesiapan *Toilet training* Pada Anak Usia Toddler. *MAGNA MEDIKA: Berkala Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan*, 1(5), 1-10.

- Maretta, T. D. (2021). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Keberhasilan *Toilet training* Anak Usia 3-4 Tahun Di Jorong Supanjang Nagari Cubadak Kec Lima Kaum Kab Tanah Datar. *Skripsi*. Batu Sungkar : Institu Agama Islam Negeri Batu Sungkar
- Nababan, L., & Lestari, W. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Sikap Ibu Dengan Keberhasilan *Toilet training* Pada Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Kebidanan Besurek*, 3(1), 19-28.
- Permendikbud. (2014). Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Permendikbud.
- Pratiwi, W. (2017). Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 106-117.
- Pratiwi, W. (2018). Kesiapan Anak Usia Dini Memasuki Sekolah Dasar. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 1-13.
- Putri, M. E. K., & Djajanti, C. W. (2019). Kesiapan *Toilet training* Pada Anak Usia 18-24 Bulan Di Posyandu Melati 2. *JURNAL PENELITIAN KESEHATAN*, 9(1), 32-38
- Rahardjo, M. (2017). Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya. *Skripsi*. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2-28
- Rahayuningsih, S., I & Rizki, M. (2018). Kesiapan Anak dan Keberhasilan *Toilet training* DI PAUD dan TK Bungong Seuluepouk Unsyiah Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*. 3 (3). 274-284.
- Rodiah, S. (2019). Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas IX MTS Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Berdasarkan Gender. *Jurnal Kajian Pembelajaran Matematika*, 3(1), 1-8.
- Rosyada, D. (2020). *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Salim, & Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta : Kencana.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : PT Kanisius.

- Sari, I. I., Ekawaty, F., & Saputra, N. E. (2020). Hubungan Kesiapan Anak Dengan Keberhasilan *Toilet training* Pada Anak Usia Toddler. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 1(1), 24-34.
- Silranti, M., & Yaswinda, Y. (2019). Pengembangan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Dharmawanita Tunas Harapan. *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 39-48.
- Smith, O. S. (2018). *Ready, Set, Go! : a gentle parenting guide to calmer, quicker potty training*. TarcherPerigee.
- Sumiyati, S. (2019). Mengoptimalkan Kemampuan Fisik Motorik Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Lempar Tangkap Bola. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 1(1).
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Surti, M. F. (2020). Implementasi *Toilet training* Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Lia Namira Tembung Tahun Ajaran 2019/2020 , *Thesis*, Medan : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, (1-96)
- Susanto, Ahamd. (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Toru, V., Radandima, E., Kitu, I. F. M., & Njakatara, U. N. (2021). Kelurahan Temu Sukses *Toilet training* Pada Anak Paud. *Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 47-53.
- Van Aggelpoel. T., De Wachter, S., Van Hal, G., Van Der Cruysen, K., Neels, H., & Vermandel, A. (2018). Parants views on toilet training:a cross-sectional study in Flanders. *Nursing Children and young people*. 30(3), 30-35
- Wardani, D. N. K. (2019). Peran Informal Keluarga terhadap Kemampuan Anak Usia Toddler Mengatur *Toilet training* di Desa Prekbun Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. *Ovary Midwifery Journal*, 1(1), 1-13.
- Warlenda, S. V., Maharani, R., & Widodo, M. D. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan *Toilet training* Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Paud Se-Kota Pekanbaru Tahun 2017. *Menara Ilmu*, 13(1). 134-140

- Widiawati, W., Marlina, S., & Yaswinda, Y. (2020). Pelaksanaan *Toilet training* Anak Di Pendidikan Anak Usia Dini Islam Nibras Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 1-6.
- Widianingtyas, S. I., & Putri, M. E. K. (2018). Kesiapan *Toilet training* pada Anak Usia 18-24 Bulan. *Adi Husada Nursing Journal*, 4(2), 40-46.
- Widoyoko, E, P. (2020). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Yekti, Y. N. (2019). Hubungan Keberhasilan *Toilet training* dengan Kontrol Enuresis pada Anak Usia 3–5 Tahun di TK Kemala Bhayangkari 09 Singosari. *Skripsi*, Poltekkes RS dr. Soepraoen, 7-9
- Zahroh, S., & Suyadi, S. (2019). Membangun Kemandirian Anak Usia 2-4 Tahun Melalui *Toilet training* (Studi Kasus Di Kb Griya Nanda Yogyakarta). *Islamic Edukids*, 1(2), 1-12.